

**MODEL PEMBELAJARAN SENI TEATER
DI SMP ISLAM TERPADU (IT) AR RAIHAN BANTUL**



**Oleh:
Tiara Nirvana Pasha
1510044017**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**MODEL PEMBELAJARAN SENI TEATER
DI SMP ISLAM TERPADU (IT) AR RAIHAN BANTUL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan

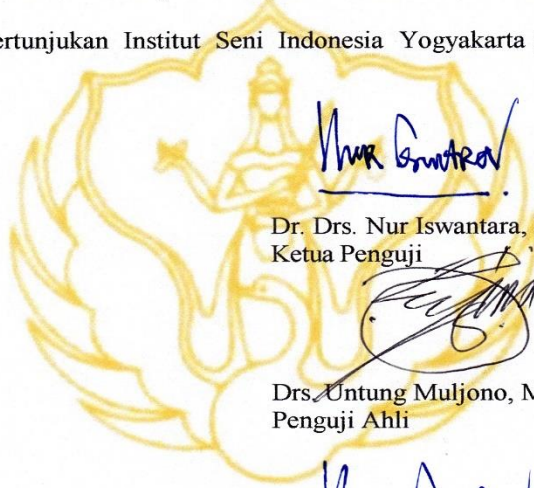


Oleh:
Tiara Nirvana Pasha
1510044017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Seni Teater Di SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 08 Juli 2019





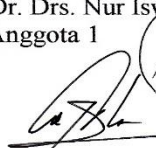
Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Ketua Penguji



Drs. Untung Muljono, M. Hum.
Penguji Ahli



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Anggota 1



Drs. Sarjiwo, M. Pd.
Anggota 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tiara Nirvana Pasha

Nomor Mahasiswa : 1510044017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Model Pembelajaran Seni Teater Di SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul” merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Tiara Nirvana Pasha
NIM: 151004417

MOTTO

**“Hasbunallah Wa Ni’mal Wakil, Ni’mal Maula Wa Ni’man Nashir
Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik
pelindung”**

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibunda, Erna Widianti

Bapak, Fredi Antiokhus

Adik, Tosannita Saka Nirmala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Model Pembelajaran Seni Teater Di SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul” dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terima kasih pertama-tama penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga dengan kekuatan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai unsur pimpinan yang mengelola fasilitas dan studi tingkat institut.
3. Drs. Siswadi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai unsur pelaksana akademik yang mengelola fasilitas dalam studi tingkat akademik.
4. Drs. Untung Muljono, selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepada Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali, berkat ilmu dan bimbingannya selama ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Drs. Sarjiwo, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala saran, masukan, nasihat, dan dukungan yang diberikan hingga terselesaikannya naskah skripsi ini.
7. Kepada Bapak Fredi Antiokhus, Ibunda Erna Widianti, dan Adik Tosannita Saka Nirmala tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan dalam setiap langkah.
8. Kepada Early Utami, S.Psi, M.A selaku Kepala Sekolah SMP IT Ar Raihan Bantul yang senantiasa telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat meneliti .
9. Kepada Dini Puspitasari, selaku Guru Seni Budaya terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, dorongan, pengorbanan dan keikhlasan yang diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas dan memberikan segala sesuatunya yang terbaik dalam kehidupan atas kebaikan yang telah berikan.
10. Kepada siswa siswa Kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul yang telah memberikan waktunya untuk wawancara
11. Kepada seluruh sahabat-sahabatku Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2015 yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan study di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.

12. Bapak dan Ibundaku tercinta, kedua orangtuaku yang selalu memberikan perhatian kepadaku melebihi apapun. Selalu berusaha memberikan yang terbaik untukku, mengajarkanku untuk selalu mengerjakan dan memberikan yang terbaik sesuai kemampuan, mengajarkanku untuk tidak boleh menyerah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Teori Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran	10
3. Strategi Pembelajaran	18
4. Metode Pembelajaran	19

5. Metode Pembelajaran Efektif	22
6. Kurikulum.....	24
7. Pembelajaran Seni Budaya	25
8. Seni Teater	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu	33
C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	35
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	36
3. Studi Pustaka.....	37
4. Dokumentasi	37
D. Teknik Validasi dan Analisis Data	38
E. Keabsahan Data	40
F. Indikator Capaian Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum SMP IT Ar Raihan	42
2. Model Pembelajaran Seni Teater	46
B. Pembahasan.....	83
1. Proses Pembelajaran	81
2. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran	94
3. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel I. Jadwal Penelitian	37
Tabel II. Data Guru	44
Tabel III. Data Ruang.....	44

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	30
Gambar 2. Bangunan Sekolah.....	42
Gambar 3. Peserta Didik dan Guru Melakukan Olah Tubuh.....	50
Gambar 4. Peserta Didik Melakukan Olah Vokal.....	51
Gambar 5. Peserta Didik Melakukan Olah Rasa.....	53
Gambar 6. Masjid SMP IT Ar Raihan Bantul.....	57
Gambar 7. Peserta Didik Sedang Berlatih Memainkan Peran	61
Gambar 8. Guru Memperhatikan Siswa.....	69
Gambar 9. Suasana Proses Pembelajaran.....	70
Gambar 10. Guru Sedang Menjelaskan Materi Dengan Metode ceramah	76
Gambar 11. Peserta Didik Sedang Berlatih Pada Adegan Mati.....	80

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Tabel Jadwal Kegiatan	107
Lampiran II. Daftar Nilai Siswa Keterampilan	108
Lampiran III. Daftar Nilai Siswa Pengetahuan	109
Lampiran IV. Hasil Naskah Siswa	110
Lampiran IV. Dokumentasi.....	120
Lampiran V. RPP Menyusun Naskah	127
Lampiran VI RPP Perancangan Pementasan	147
Lampiran VII. Silabus Seni Teater.....	166
Lampiran VIII. Buku Konsultasi Skripsi	168
Lampiran IX. Surat Keterangan Izin.....	172

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mendeskripsikan model pembelajaran seni teater kelas VII di SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul. Model pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dipilih oleh guru sesuai dengan materi yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis dimulai dari pengumpulan data yang dideskripsikan sebagai data mentah yang kemudian di klarifikasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi bentuk proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran seni teater kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul cukup efektif dalam proses pembelajaran mampu mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan nilai yang diperoleh peserta didik. Sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa guru mampu menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Jigsaw* dengan baik dan dipandang bahwa yang diterapkan tersebut sudah efektif. Faktor Pendukung dalam proses pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran seni teater kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul yaitu tenaga pengajar, sarana prasarana, dan keadaan sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu minat dan perhatian peserta didik.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Seni Teater, Efektif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui dua jalur yaitu formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan formal tersebut seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah seperti pada lembaga bimbingan belajar dan bimbingan minat kesenian. Di dalam pendidikan formal tingkat pertama yaitu SMP terbagi menjadi dua jenis mata pelajaran yaitu saintek dan sosial. Adapun dalam saintek salah satunya adalah pelajaran IPA, sedangkan dalam sosial salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya.

Mata pelajaran seni budaya mempunyai sifat unik dan memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran yang lain, karena dalam pelajaran seni budaya peserta didik diajarkan untuk mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai contoh dengan pelajaran seni budaya peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kemampuan agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni. Adapun kegiatan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas yaitu dengan mengapresiasi dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap seni, termasuk di dalamnya adalah seni

teater. Oleh karena itu seni teater di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah seharusnya diajarkan dengan menyenangkan dan mudah dipahami.

Pendidikan Seni Budaya merupakan pendidikan yang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena melalui pembelajaran Seni Budaya peserta didik dapat mengembangkan bakat seni yang dimilikinya. Dengan demikian dapat mencetak siswa-siswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan kreatif. Nantinya akan berdampak pada sikap dirinya yang dapat menciptakan sebuah inovasi baru. Pada Pendidikan Seni Budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Pembelajaran yang ada pada pendidikan Seni Budaya sangat diperlukan adanya proses belajar mengajar yang baik, khususnya pada seni teater. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru harus memiliki rancangan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Secara garis besar rancangan ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran biasanya dipilih oleh guru sesuai dengan materi yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar.

Guru memiliki peranan penting di dalam proses belajar mengajar dan setiap rencana kegiatan harus dapat disusun untuk mengutamakan kepentingan peserta didiknya. Penyusunan rencana kegiatan tidak lepas dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan berdasarkan pada kesuaian materi yang akan

disampaikan sehingga dapat membantu meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada setiap sekolah akan berbeda-beda. Seperti yang terdapat pada SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul. SMP IT Ar Raihan Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan yang harus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. SMP IT Ar Raihan Bantul menerapkan mata pelajaran seni budaya dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran tiap satu pekan, salah satu kompetensi dasar yang terdapat di mata pelajaran seni budaya kelas VII yaitu seni teater.

Pembelajaran Seni Teater tentunya menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses belajar di kelas. Hasil observasi peneliti pada saat observasi pertama yang dilakukan di bulan Agustus 2018 di kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas selama ini yang terjadi cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa adanya contoh praktik dari guru. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan referensi tentang bagaimana berperan dalam drama hasil naskah yang dibuat oleh peserta didik sendiri.

Hasil belajar di kelas VII menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kurangnya kreativitas dan tingkat pemahaman belajar peserta didik dalam materi disebabkan karena kurang tepatnya penggunaan model serta metode pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang bisa memahami praktik dan menyalurkan

ekspresinya untuk bermain peran. Oleh karena itu pada setiap semester guru selalu mengevaluasi proses dan hasil pembelajarannya.

Setelah melihat hasil pembelajaran Seni Budaya pada materi seni teater kelas VII yang kurang optimal, maka diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar yang dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Tentunya guru juga mencoba untuk memperbaiki penerapan model dan metode pembelajaran yang lain dari sebelumnya. Kemudian berusaha dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dewasa ini. Hal ini dapat memberikan peluang besar dalam mencapai keberhasilan peserta didik kelas VII SMP IT Ar Raihan dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya pada materi seni teater. Dari latar belakang diatas penelitian ini berupa mengkaji Model Pembelajaran Seni Teater Kelas VII di SMP IT Ar Raihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana model pembelajaran Seni Teater kelas VII di SMP Islam Terpadu Ar Raihan Bantul?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran seni budaya pada bidang seni teater yang digunakan kelas VII di SMP IT Ar Raihan Bantul.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Seni Budaya pada bidang seni teater yang digunakan kelas VII di SMP IT Ar Raihan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis:

1. Secara Teoritis : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran Seni Budaya materi seni teater kelas VII
2. Secara Praktis :
 - a. Sebagai bahan referensi bagi guru dan sekolah untuk dapat menggunakan hasil penelitian sebagai penerapan model pembelajaran Seni Budaya pada materi seni teater kelas VII di SMP IT Ar Raihan Bantul.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah agar dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan pembelajaran Seni Budaya pada materi seni teater kelas VII di SMP IT Ar Raihan Bantul.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang obyek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik validasi dan analisis data serta indikator pencapaian dari penelitian.
4. BAB IV Pembahasan yang menyajikan hasil penelitian.
5. BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.